

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bekerja sebagai petani merupakan pekerjaan yang sangat penting saat ini karena masyarakat mengalami peningkatan dalam kebutuhan pangan, dimana daerah pedesaan dapat memberikan kontribusi cukup besar terhadap hasil pertanian. Desa Salukanan yang mayoritas semua warganya memiliki ladang untuk bertani. Hasil tani yang mereka hasilkan juga beraneka ragam, Pada bulan tertentu masyarakat akan menghasilkan hasil tani yang berbeda-beda, mulai dari sayuran, buah-buahan, rempa-rempah dan bahan pokok, namun terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi oleh para petani. Sehingga tingkat kesejahteraan petani yang sangat rendah dikarenakan petani kurang berani dalam proses tawar-menawar dengan pengepul hingga proses yang cukup panjang dimulai dari petani hingga ke tangan konsumen sampai para petani harus menjual hasil pertaniannya kepada pengepul dengan harga murah.

Ditambah lagi, permasalahan yang paling mendasar dialami petani adalah menjual hasil panennya hanya pada daerah sekitar saja sehingga lingkup penjualan petani tersebut kurang luas dan kurangnya akses petani terhadap para pembeli sehingga mengakibatkan para petani harus menjual hasil pertaniannya hanya kepada pengepul dengan harga yang lebih rendah daripada harga pasar, dimana hasil pertanian mereka tidak mengalami kenaikan sementara kebutuhan pertanian meningkat. Hal ini dapat berakibat pada kesejahteraan para petani, oleh sebab itu diperlukan dukungan teknologi untuk menunjang kesejahteraan para petani dalam menjual hasil pertanian.

Dalam penelitian ini digunakan rujukan penelitian terdahulu dari Uro Albdulrohim, dkk (2015) dan Sutri Handayani (2018) sebagaimana tercantum dibawah ini :

Penelitian pertama dilakukan oleh Uro Albdulrohim, dkk (2015) dengan judul “Aplikasi *E-commerce* Penjualan Hasil Pertanian Tanaman Sayuran Berbasis *Website* Studi Kasus Di Balitsa Lembang”. Metode yang

digunakan adalah metode *waterfall*, yang pada kesimpulannya menghasilkan sebuah aplikasi *E-commerce* yang memudahkan petani sayuran dalam menjual komoditas hasil pertaniannya dan dapat memperluas pemasaran komoditas pertanian yang digarap oleh anggota.

Penelitian kedua dilakukan oleh Sutri Handayani (2018) dengan judul “Studi Kasus Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis *E-commerce* di Toko Kun Jakarta”. Metode yang digunakan adalah metode *waterfall*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki situs *e-commerce* dapat mengefisienkan perhitungan dan mencetak laporan yang tidak perlu lagi disimpan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang penjualan hasil pertanian berbasis *e-commerce* yang dapat membantu petani dalam memperluas penjualan hasil pertanian, serta mengoptimalkan dan mempermudah dalam proses transaksi yang akan dilakukan dengan sistem ini, yang tentunya dapat meminimalisir penjualan dengan harga yang tidak sesuai, dengan judul “ **Perancangan Sistem *E-commerce* Hasil Pertanian Menggunakan *Codeigniter 3* Studi Kasus Desa Salukanan** ”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana memperpendek alur penjualan hasil pertanian tanpa harus menjual ke pengepul?
2. Membangun sebuah sistem informasi penjualan yang dapat mempermudah dalam proses transaksi antara petani dan pembeli perihal harga dan ketersediaan stok?

## 1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan yang diperlukan untuk membuat tugas akhir ini, sebagai berikut :

1. Menghasilkan suatu sistem penjualan berbasis *website* yang dapat membantu petani dalam penjualan hasil pertanian ke daerah yang lebih

luas.

2. Membangun sebuah sistem penjualan hasil pertanian yang dapat memperlihatkan tentang harga dan ketersediaan stok produk.

#### 1.4 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang diatas, manfaat pembuatan Tugas Akhir ini, sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat mempermudah dalam melakukan proses penjualan dan meningkatkan hasil pertanian yang ada di Desa Salukanan.
2. Mengurangi resiko terjadinya tawar menawar dengan pengepul.

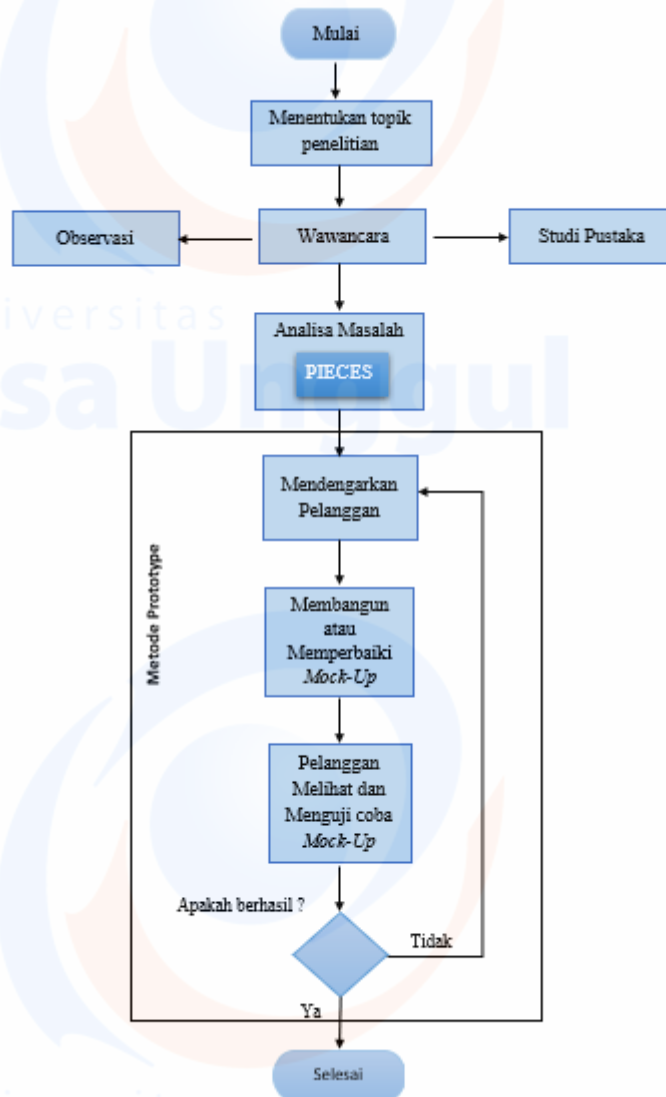
#### 1.5 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Ruang Lingkup Tugas Akhir dalam perancangan sistem ini adalah, sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya mencakup area Desa Salukanan.
2. Didalam sistem terdapat informasi harga, ketersediaan stok, dan untuk pembayaran melalui COD (*Cash On Delivery*).
3. Perancangan sistem ini menggunakan sistem operasi Windows dan Bahasa Pemrograman PHP, HTML, *Database MySQL*.
4. Pengujian sistem menggunakan *Black Box Testing*
5. Sistem *E-commerce* hasil pertanian dibangun sekadar *prototype*.

#### 1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang digunakan untuk menjelaskan sistem dengan suatu pendekatan tertentu dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

Sesuai dengan Gambar 1.1 Kerangka Berfikir, dapat dijelaskan mengenai proses alur penelitian dimana peneliti menggunakan beberapa tahap dibawah ini :

1. Menentukan Topik Permasalahan

Pada tahap ini, menentukan topik yang akan diteliti dengan judul Perancangan Sistem Penjualan Hasil Pertanian Berbasis *E-commerce* pada Desa Salukanan. Dalam membangun suatu sistem sesuai kebutuhan, maka harus terlebih dahulu mengetahui cara kerja sistem yang sedang berjalan dan mengidentifikasi potensi masalah.

2. Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini, dilakukan penjabarkan permasalahan yang ada pada proses penjualan hasil pertanian di Desa Salukanan.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data menggunakan beberapa tahapan yaitu :

a. Observasi

Pada tahapan ini, dilakukan pengamatan langsung terkait bagaimana proses penjualan hasil pertanian.

b. Wawancara

Pada tahapan ini, melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terlibat dengan objek penelitian.

c. Studi Literatur

Pada tahapan ini, melakukan perbandingan aplikasi lain dan pencarian referensi dari jurnal, buku, maupun internet untuk mendapatkan teori yang sesuai masalah yang sudah diidentifikasi.

4. Analisa Masalah

Pada tahap ini, melakukan analisis masalah dengan menggunakan PIECES untuk mengetahui permasalahan yang lebih spesifik terhadap sistem lama.

5. Metode *Prototype*

Pada tahap ini, penulis menggunakan metode *prototype*. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam metode *prototype* yaitu :

a. Mendengarkan Pelanggan

Pada tahap ini, mendengarkan kebutuhan pelanggan dan menganalisis kebutuhan pelanggan.

b. Membangun atau Memperbaiki Mock-Up

Pada tahap ini, mock-up dibuat berdasarkan analisis kebutuhan pelanggan dan mock-up yang dihasilkan jika terjadi kekurangan maka diperbaiki.

c. Pelanggan Melihat dan Menguji Mock-Up

Pada tahap ini, dilakukan fungsionalitas dan kinerja sistem

yang dibangun diuji untuk memastikan bahwa sistem tersebut sesuai dengan persyaratan.

### 1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika dalam penyusunan Tugas Akhir ini diatur dan disusun dalam lima bab, yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai landasan teori dan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik masalah yang dibahas.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai rencana penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan dan metode analisis masalah dan proses bisnis yang sedang berjalan.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai usulan dari pemecahan masalah berkaitan dengan topik yang dibahas.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan topik yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini.